

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bantarsari, dan difokuskan pada materi bangun ruang sisi datar. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang melakukan pembelajaran *Model-Eliciting Activities* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan *Model-Eliciting Activities* lebih tinggi dibanding siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang memiliki kemampuan awal matematika kategori tinggi, sedang, dan rendah pada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan *Model-Eliciting Activities*. Peningkatan kemampuan koneksi matematis antara siswa kategori tinggi dengan siswa pada kategori sedang dan rendah berbeda secara signifikan. Sedangkan peningkatan kemampuan koneksi matematis antara siswa kategori rendah dan sedang tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa. Pembelajaran *Model-Eliciting Activities* menunjukkan efektivitasnya terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis untuk siswa kategori sedang dan tinggi. Sedangkan pada siswa kategori rendah, pembelajaran *Model-Eliciting Activities* tidak lebih efektif dibanding pembelajaran ekspositori terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa.
4. Terdapat perbedaan proporsi siswa yang mengalami peningkatan *self-confidence* pada kelas yang melakukan pembelajaran *Model-Eliciting*

Activities dan kelas yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Proporsi siswa yang mengalami peningkatan *self-confidence* pada kelas yang melakukan pembelajaran *Model-Eliciting Activities* lebih banyak dibandingkan proporsi siswa yang mengalami peningkatan *self-confidence* pada kelas yang memperoleh pembelajaran ekspositori.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisa, pembahasan, dan kesimpulan serta teori-teori yang mendukung, maka penulis menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Pembelajaran *Model-Eliciting Activities* untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa sebaiknya diberikan kepada siswa dengan kategori kemampuan awal matematika tinggi dan sedang. Adapun untuk siswa dengan kategori kemampuan rendah sebaiknya mendapat diperlakukan secara khusus.
2. Pada siswa kategori rendah, peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Model-Eliciting Activities* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Padahal dalam pembelajaran *Model-Eliciting Activities* terdapat aktivitas diskusi kelompok yang memungkinkan terjadinya proses tutor sebaya. Hal tersebut memungkinkan siswa pada kategori rendah mendapatkan keuntungan dari interaksi dengan siswa dengan kemampuan yang lebih baik. Semestinya siswa kategori rendah mendapatkan keuntungan lebih dari pembelajaran *Model-Eliciting Activities* dibanding pembelajaran ekspositori. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut faktor-faktor yang menyebabkan hal ini bisa terjadi.
3. Kegiatan penciptaan model sebagai solusi pada pembelajaran *Model-Eliciting Activities* akan membiasakan siswa dengan proses siklus dari pemodelan yaitu: membuat, menguji, dan meninjau kembali. Hal tersebut merupakan salah satu indikator kemampuan penalaran matematis. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian tentang pengaruh

pembelajaran *Model-Eliciting Activities* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.